9y

Global Journal Sport Science
https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss
Volume 2, Nomor 1 Januari 2024
e-ISSN: xxxx-xxxx
DOI.10.35458

Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Pada Permianan Bola Voli Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 53 Makassar

Delvianti Paris Alik[1], Poppy Elisano Arfanda, Bambang Purwanto[3]
[1]Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Banta-bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
[1]uchy.delvianti@gamail.com

Abstrak
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa kelas VII UPT SMP Negeri 53 Makassar. Evaluasi dalam penelitian ini mencakup tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada siklus pertama, 17 siswa dianggap telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Namun, pada siklus kedua, setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif, sebanyak 66.67% siswa berhasil memperoleh nilai yang memenuhi atau bahkan melebihi KKM, sehingga dapat dikategorikan sebagai siswa yang tuntas. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan passing dalam permainan bola voli melalui metode drill pada siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 53 Makassar dinilai efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pembelajaran olahraga di lingkungan sekolah menengah.

Kata Kunci: *Passing*, Bola Voli, Kooperatif

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang diciptakan di Amerika oleh William G Morgan pada tahun 1894. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, dengan 6 orang pemain setiap regunya. Permainan ini diciptakan sebagai alternative lain pengganti permaianan bola basket yang melelahkan. Permainan bola voli mulai berkembang dengan pesat dan menjadi olahraga yang populer serta dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat (Lestari & Daryono, 2022).

Dengan pendidikan jasmani, khususnya pada siswa sekolah dasar dapat membentuk karakter yang positif bagi setiap siswa. Pembelajaran permainan bolavoli dapat mencakup seluruh aspek pendidikan atau domain pendidikan jasmani. Yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan domain utama pendidikan jasmani. Karakteristik permainan bolavoli yang menyenangkan tentu akan membuat peserta didik senang untuk memainkan olahraga ini. Keberanian, rasa tanggungjawab, menghargai orang lain serta kedisiplinan merupakan karakter siswa yang akan diperoleh melalui pembelajaran permainan bolavoli.

Bola voli adalah salah satu olahraga yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat, termasuk di Indonesia (Yusuf, 2015). Olahraga ini memerlukan keterampilan yang kompleks dan beragam, seperti

passing, serving, blocking, dan lain-lain. Passing adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dalam permainan bola voli, karena dapat membantu tim dalam mengembangkan strategi permainan dan meningkatkan kesempatan menang (Mappanyukki et al., 2023).

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan passing pada siswa SMP di Indonesia masih kurang memuaskan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan yang sistematis dan efektif, serta kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya passing dalam permainan bola voli.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan passing pada siswa. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam suatu tim untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sudarmi & Burhanuddin, 2017). Dalam konteks pembelajaran bola voli, pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan passing melalui interaksi dan komunikasi yang lebih efektif.

SMP Negeri 8 Kota Makassar adalah salah satu sekolah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan passing pada siswa kelas VII. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan passing pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Makassar.

.

METODE

Menurut (Arikunto, 2013), penelitian tindakan kelas merupakan evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk tindakan yang disengaja dan dilakukan secara bersama-sama di dalam ruang kelas. Terkait dengan subjek yang sedang diselidiki, jenis penelitian ini dikenal sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Syaifudin, 2021) menjelaskan bahwa pelaksanaan yang efektif dari penelitian tindakan kelas melibatkan usaha yang disengaja dari semua pihak terlibat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang memiliki makna. (Purba et al., 2023) menggambarkan penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk evaluasi reflektif yang dilakukan oleh peserta tindakan itu sendiri.

Penelitian ini melibatkan murid kelas VII di UPT SMP Negeri 53 Kota Makassar, dengan jumlah total 27 murid. Instrumen evaluasi hasil belajar mencakup tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimensi kognitif digunakan untuk menilai pemahaman murid terhadap materi bola voli, terutama pada teknik *passsing*. Dimensi afektif mengukur perilaku murid selama proses pembelajaran, sementara dimensi psikomotor mengevaluasi kemampuan murid dalam menjalankan aktivitas praktik dalam pelajaran pendidikan jasmani, terutama dalam pelaksanaan teknik passing pada pembelajaran bola voli.

Informasi dikumpulkan melalui pengamatan, ujian, dan pencatatan, sementara evaluasi data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikomotor, afektif, dan kognitif, bersama dengan nilai akhir dan prestasi siswa. Proses evaluasi ini mencakup perhitungan tingkat pencapaian belajar dengan menggunakan formula yang sesuai, dengan memperhatikan Standar Kelulusan Minimum (SKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani. Penelitian ini melibatkan murid Kelas VII di SMP Negeri 8 Makassar sebagai subjek penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada usaha meningkatkan kemampuan passing dalam permainan bola voli melalui pendekatan pembelajaran kooperatif terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 53 Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret dengan melibatkan 27 siswa sebagai sampel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan langkah-langkah dalam meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan pembelajaran kooperatif terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 53 Kota Makassar. Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan passing tersebut dianalisis melalui lima tingkatan penilaian, yakni Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam olahraga bola voli. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran olahraga di sekolah menengah.Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan dua putaran pengamatan, di mana putaran pertama

digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang telah diterapkan. Berdasarkan evaluasi putaran pertama, penelitian kemudian melanjutkan ke putaran berikutnya, yaitu putaran kedua, untuk mengatasi kekurangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Konsep dasar dari penelitian tindakan ini melibatkan empat komponen utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan meliputi penyusunan rencana pembelajaran, lembar observasi, dan sebagainya. Pelaksanaan mencakup penerapan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Observasi dilakukan selama pelaksanaan, di mana peneliti memantau dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi merupakan tahap evaluasi terhadap pelaksanaan rencana, yang dapat menghasilkan revisi untuk meningkatkan kinerja pada putaran berikutnya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas tidak bisa dilakukan hanya dalam satu pertemuan, karena hasil refleksi memerlukan waktu untuk dijadikan dasar perencanaan pada putaran berikutnya.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dengan mempertimbangkan tiga aspek penilaian utama: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Fokusnya adalah pada upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permianan bola voli melalui pembelajaran kooperatif pada siswa kelas VII SMP Negeri 53 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan murid dalam olahraga bola voli.

Data Siklus I

a. Aspek Kognitif

Tabel 4.1 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) Pada Siklus 1

Siklus 1		
Kriteria	**Frekuensi**	**Presentase**
Sangat Baik	2	7.41%
Baik	8	29.63%
Cukup Baik	9	33.33%
Kurang Baik	5	18.52%
Tidak baik	2	7.41%
Total	**27**	**100%**

b. Aspek Afektif

Tabel 4.2 Pemahaman Siswa (Aspek Afektif) Pada Siklus 1

Siklus 1		
Kriteria	**Frekuensi**	**Presentase**
Sangat Baik	4	14.81%
Baik	7	25.93%
Cukup Baik	7	25.93%
Kurang Baik	6	22.22%
Tidak baik	3	11.11%
Total	**27**	**100%**

c. Aspek Psikomotor

Tabel 4.3 Pemahaman Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Siklus 1

Siklus 1		
Kriteria	**Frekuensi**	**Presentase**
Sangat Baik	0	0%
Baik	8	29.63%
Cukup Baik	9	33.33%
Kurang Baik	6	22.22%
Tidak baik	4	14.81%
Total	**27**	**100%**

Data Siklus II

a. Aspek Kognitif

Tabel 4.4 Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif) Pada Siklus 2

Siklus 2		
Kriteria	**Frekuensi**	**Presentase**
Sangat Baik	7	25.93%
Baik	9	33.33%
Cukup Baik	5	18.52%
Kurang Baik	5	18.52%
Tidak baik	0	0%
Total	**27**	**100%**

b. Aspek Afektif

Tabel 4.5 Pemahaman Siswa (Aspek Afektif) Pada Siklus 2

Siklus 2		
Kriteria	**Frekuensi**	**Presentase**
Sangat Baik	8	29.63%
Baik	10	37.04%
Cukup Baik	5	18.52%
Kurang Baik	4	14.81%
Tidak baik	0	0%
Total	**27**	**100%**

c. Aspek Psikomotor

Tabel 4.6 Pemahaman Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Siklus 2

Siklus 2		
Kriteria	**Frekuensi**	**Presentase**
Sangat Baik	5	18.52%
Baik	10	37.04%
Cukup Baik	7	25.93%
Kurang Baik	5	18.52%
Tidak baik	0	0%
Total	**27**	**100%**

Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

a. Aspek Kognitif

Hasil perbandingan untuk kerja siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran sepak takraw antara siklus dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perbandingan Pemahaman Siswa (Aspek Kognitif)

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	10	16
2	<75	17	11
	Jumlah	**27**	**27**

Berikut disajikan diagram dari hasil perbandingan Tingkat pemahaman siswa aspek kognitif dalam pembelajaran sepak takraw antara siklus I dan siklus II

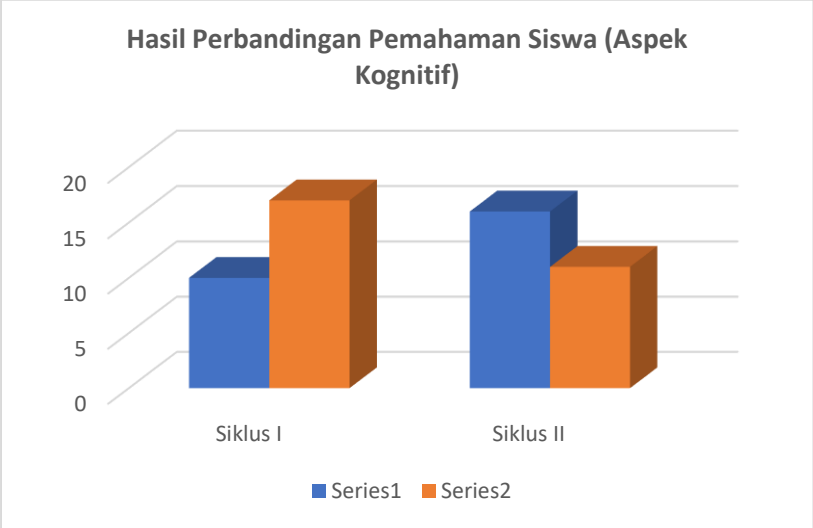

b. Aspek Afektif

Hasil perbandingan untuk kerja siswa pada aspek Afektif dalam pembelajaran sepak takraw antara siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Perbandingan Pemahaman Siswa (Aspek Afektif)

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	11	18
2	<75	16	9
	Jumlah	**27**	**27**

Berikut disajikan diagram dari hasil perbandingan Tingkat pemahaman siswa aspek afektif dalam pembelajaran sepak takraw antara siklus I dan siklus II sebagai berikut :

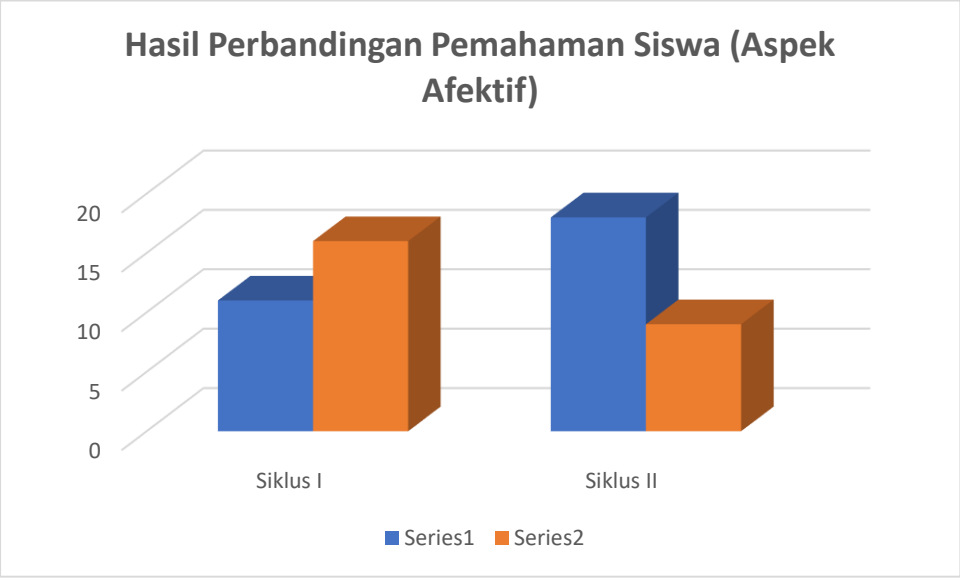

c. Aspek Psikomotor

Hasil perbandingan untuk kerja siswa pada aspek psikomotor dalam pembelajaran sepak takraw antara siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Pemahaman Siswa (Aspek Psikomotor)

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	8	15
2	<75	19	12
	Jumlah	**27**	**27**

Berikut disajikan diagram dari hasil perbandingan Tingkat pemahaman siswa aspek psikomotor dalam pembelajaran sepak takraw antara siklus I dan siklus II sebagai berikut :

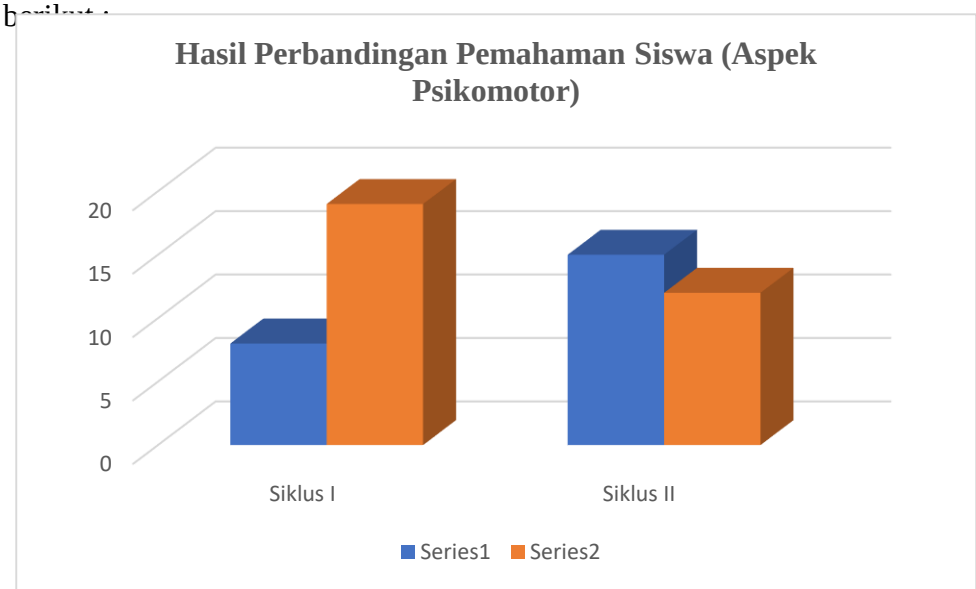

Penentuan keberhasilan belajar dengan menggunakan rumus di atas harus memperhatikan standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk murid-murid kelas VII di UPT SMP Negeri 53 Makassar. Kemudian, murid-murid tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang berhasil mencapai KKM dan kelompok yang tidak berhasil, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	17	18
2	<75	10	9
	Jumlah	**40**	**40**

Menurut tabel tersebut, penilaian tingkat pencapaian belajar siswa dalam memahami materi pendidikan jasmani (penjas) dibagi ke dalam kategori tuntas atau tidak tuntas, berdasarkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu UPT SMP Negeri 53 Kota Makassar. Seorang siswa dianggap telah mencapai tingkat ketuntasan dalam pelajaran penjas jika nilai yang diperolehnya mencapai setidaknya 75,00. Pada siklus pertama, 17 siswa masuk dalam kategori tuntas. Namun, pada siklus kedua, setelah penerapan pembelajaran melalui metode pembelajaran kooperatif, sebanyak 66.67% siswa memperoleh nilai yang memenuhi atau melebihi KKM, sehingga dianggap tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan passing dalam permainan bola voli melalui metode drill pada siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 53 Makassar dinilai efektif.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai materi *Passing* dalam pelajaran Bola voli untuk kelas VII SMP Negeri 8 Makassar pada tahun ajaran 2023/2024 akan dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga tahap. Berdasarkan hasil diskusi dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pada siklus pertama, 17 siswa masuk dalam kategori tuntas. Namun, pada siklus kedua, setelah penerapan pembelajaran melalui metode pembelajaran kooperatif, sebanyak 66.67% siswa memperoleh nilai yang memenuhi atau melebihi KKM, sehingga dianggap tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan passing dalam permainan bola voli melalui metode drill pada siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 53 Makassar dinilai efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Lestari, H., & Daryono, D. (2022). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, *4*(2), 117–123.

Mappanyukki, A. A., Evar, E. A., Sarifin, G., & Saleh, M. S. (2023). Analisis Gerak Terampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli BKMF Bola Voli Fikk UNM (Suatu Tinjauan Anatomi, Fisiologi, dan Biomekanika). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 4365–4374.

Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.

Sudarmi, S., & Burhanuddin, B. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra Volume 1 No. 1 Maret 2017*, 72–79.

Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, *1*(2).

Yusuf, M. (2015). Upaya meningkatkan servis bawah bola voli dengan media bola plastik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *6*(11).